**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lampung Tengah.**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Oleh Badan Pusat Statistik, IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan dan Standar hidup layak.

Dalam konteks Pemerintah Daerah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat menjadi salah tolak ukur keberhasilan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan. Disamping itu, IPM juga dapat dijadikan salah satu indikator dalam penentuan Dana Alokasi Umum (DAU), yang berperan penting bagi pendanaan pembangunan di daerah.

Oleh karena itu, capaian peningkatan IPM menjadi salah satu fokus dari kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. Secara umum Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2017-2021 mengalami kemajuan yang signifikan, dengan pertumbuhan IPM pada periode Tahun 2017-2021 sebesar 0,71 persen dari sebesar 68,95 pada tahun 2017 menjadi 70,23 pada tahun 2021 (meningkat 1,28 poin).

Sejak tahun 2019, indek pembangunan manusia Kabupaten Lampung Tengah sudah berstatus “tinggi” yaitu 70,04. Dalam tingkat Kabupaten se-Provinsi Lampung, IPM Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 merupakan IPM tertinggi kedua (70,23) di Provinsi Lampung setelah Kabupaten Pringsewu. Sedangkan dalam lingkup Kabupaten/Kota, IPM Kabupaten Lampung Tengah merupakan IPM tertinggi keempat di Provinsi Lampung setelah Kota Bandar Lampung dan Kota Metro.

 **Tabel 1**

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupate/Kota**

**di Provinsi Lampung**

| **No** | **Uraian** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Lampung Barat | 66,06 | 66,74 | 67,50 | 67,80 | **67.90** |
| 2 | Tanggamus | 64,94 | 65,67 | 66,37 | 66,36 | **66.65** |
| 3 | Lampung Selatan | 66,95 | 67,68 | 68,22 | 68,38 | **68.49** |
| 4 | Lampung Timur | 68,05 | 69,04 | 69,34 | 69,37 | **69.66** |
| 5 | Lampung Tengah | 68,95 | 69,73 | 70,04 | 70,16 | **70.23** |
| 6 | Lampung Utara | 66,58 | 67,17 | 67,63 | 67,67 | **67.89** |
| 7 | Way Kanan | 65,97 | 66,63 | 67,19 | 67,44 | **67.57** |
| 8 | Tulang Bawang | 67,07 | 67,70 | 68,23 | 68,52 | **68.73** |
| 9 | Pesawaran | 64,43 | 64,97 | 65,75 | 65,79 | **66.14** |
| 10 | Pringsewu | 68,61 | 69,42 | 69,97 | 70,30 | **70.45** |
| 11 | Mesuji | 61,87 | 62,88 | 63,52 | 63,63 | **64.04** |
| 12 | Tulang Bawang Barat | 64,58 | 65,30 | 65,93 | 65.78 | **66.22** |
| 13 | Pesisir Barat | 62,20 | 62,96 | 63,79 | 63,91 | **64.30** |
| 14 | Bandar Lampung | 75,98 | 76,63 | 77,33 | 77,44 | **77.58** |
| 15 | Metro | 75,87 | 76,22 | 76,77 | 77,19 | **77.49** |
|  | **Propinsi Lampung** | **68,25** | **69,02** | **69,57** | **69,69** | **69.90** |

Sumber data: Badan Pusat Statistik

IPM Kabupaten Lampung Tengah pada tiga tahun terakhir selalu diatas rata-rata IPM Provinsi Lampung, namun masih berada dibawah capauan IPM Nasional secara keseluruhan.

**Gambar 1**

**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

**Kabupaten Lampung Tengah**

*Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah*

Pencapaian pembangunan manusia, diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks di masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

**Tabel 2**

**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

**Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2017-2021**

| **Uraian** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Harapan lama sekolah (thn) | 12,60 | 12,90 | 12,91 | 12,92 | 12,93 |
| Rata –rata lama sekolah (thn) | 7,38 | 7,51 | 7,57 | 7,58 | 7,59 |
| Usia Harapan Hidup (Tahun) | 68,95 | 69,73 | 70,04 | 69,84 | 69,87 |
| Pengeluaran per kapita  | 10.820,00 | 11.052,00 | 11.154,00 | 11.219,00 | 11.259,00 |
| Indek Pembangunan Manusia  | 68,95 | 69,73 | 70,04 | 70,16 | 70,23 |
| Pertumbuhan IPM | 0,91 | 1,13 | 0,44 | 0,12 | 0,07 |

 Sumber data: BPS Lampung Tengah

**Dimensi Pengetahuan**

Indikator yang dipergunakan untuk menilai IPM di tinjau dari dimensi pengetahuan adalah angka rata-rata lama sekolah (RLS) dan angka harapan lama sekolah (HLS). Pada Tahun 2017, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Lampung Tengah sebesar 7,38 dan pada tahun 2021 telah naik hingga mencapai 7,59. Namun nilai masih berada di bawah RLS Provinsi yaitu 8,08. Standar rata-rata lama sekolah dari UNDP adalah 15,00. Pada tahun 2021 rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 7,59 tahun. Hal ini berarti rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Lampung Tengah telah mencapai pendidikan hingga kelas VIII (SLTP). Kesenjangan rata-rata lama sekolah Kabupaten Lampung Tengah dengan Provinsi Lampung dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami kecenderungan yang meningkat, yaitu mencapai 0,49.

**Gambar 2**

**Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)**

**Kabupaten Lampung Tengah**

*Sumber : BPS Kabupaten Lampung Tengah*

Sementara itu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2017 sebesar 12,6 dan pada tahun 2021 telah naik hingga mencapai 12,93. Namun angka ini masih berada lebih sedikit dari HLS Provinsi yaitu 12,73. Hal ini menunjukkan bahwa anak usia 7 tahun di Kabupaten Lampung Tengah memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga Diploma I (D-I).

**Gambar 3**

**Perkembangan Harapan Lama Sekolah (HLS)**

**Kabupaten Lampung Tengah**

 Sumber: BPS Lampung Tengah

Rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah terus mengalami peningkatan. Secara umum HLS dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang pendidikan di suatu wilayah/daerah.

**Tabel 3**

**Dimensi Pengetahuan Kabupaten Lampung Tengah**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | Harapan Lama Sekolah | 12,60 | 12,90 | 12,91 | 12,92 | 12,93 |
| 2 | Rata-rata Lama Sekolah | 7,38 | 7,51 | 7,57 | 7,58 | 7,59 |

 Sumber data: BPS Lampung Tengah

**Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat**

Pencapaian IPM jika di tinjau dari dimensi umur panjang dan hidup sehat, maka indikator yang dipergunakan yaitu umur harapan hidup saat lahir (UHH), dimana pada tahun 2021 telah mencapai 69,87 tahun.

**Gambar 4**

**Perkembangan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)**

**Kabupaten Lampung Tengah**

 Sumber data: Badan Pusat Statistik

Selama periode 2017-2021, Kabupaten Lampung Tengah berhasil meningkatkan umur harapan hidup saat lahir sebesar 0,55. Selama periode tersebut, secara rata-rata tumbuh sebesar 0,14 persen per tahun. Pada Tahun 2017 umur harapan hidup saat lahir di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 69,46 dan pada tahun 2021 telah naik hingga mencapai 69,87. Artinya, harapan seorang bayi yang baru lahir untuk dapat hidup lebih lama menjadi semakin tinggi.

Namun angka UHH ini masih berada dibawah UHH Propinsi yaitu 70,73. Angka UHH ini juga belum mencapai nilai maksimum standar UNDP sebesar 85,00. Kondisi tersebut merefleksikan, dari perspektif IPM, derajat kesehatan di Kabupaten Lampung Tengah masih berada dibawah rata-rata Provinsi Lampung.

**Tabel 4**

**Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) Lampung Tengah**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) | 68,28 | 69,46 | 69,75 | 69,84 | 69,87 |

Sumber data: BPS Lampung Tengah

Teori klasik H. L. Bloom menyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan secara berturut-turut, yaitu: 1) gaya hidup (*life style*); 2) lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya); 3) pelayanan kesehatan; dan 4) faktor genetik (keturunan). Keempat determinan tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang.

Dari sisi lingkungan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun 2020 menunjukkan kondisi lingkungan belum sepenuhnya sehat, yang ditunjukkan dari masih terdapat 11,45 % rumah tangga yang belum mampu mengakses air bersih dan masih terdapat 5,7 % rumah tangga belum menikmati sanitasi layak. Belum semua penduduk dapat mengakses persalinan dengan tenaga medis terutama untuk kelompok berpenghasilan rendah. Akselerasi pembangunan pada dimensi kesehatan di Kabupaten Lampung Tengah sangat ntervensid dilakukan terhadap faktor-faktor determinan yang mempengaruhi dimensi tersebut, yang tidak sebatas pada sektor kesehatan, namun melibatkan hampir seluruh sektor pembangunan yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, infrastruktur, sanitasi, pendidikan dan lain sebagainya. Pada dasarnya, upaya yang harus dilakukan harus diarahkan untuk meningkatkan kecukupan dan aksesibilitas penduduk terhadap fasilitas-fasilitas kesehatan serta peningkatan responsivitas penduduk terhadap fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut.

Percepatan pelaksanaan program-program kesehatan untuk menekan angka kematian bayi dan angka kematian ibu melahirkan yang disertai dengan upaya mewujudkan fasilitas kesehatan yang memadai serta tenaga medis yang lebih merata, mutlak harus dijaga dan ditingkatkan konsistensinya. Sehingga diharapkan dapat menjamin akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan secara optimal. Disamping itu, akselerasi pencapaian IPM diharapkan tidak hanya bertumpu pada dinas teknis saja, melainkan harus terintegrasi dengan tugas-tugas kecamatan, kelurahan dan pemerintah-an desa, serta lebih diarahkan kepada upaya perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dengan seluruh jaringan kerjanya.

**Pengeluaran Per Kapita**

Pencapaian IPM di tinjau dari dimensi standar hidup layak, maka indikator yang dipergunakan adalah indikator perkembangan tingkat pengeluaran sebagai pendekatan pengukuran daya beli masyarakat di suatu wilayah. Pada tahun 2021 pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Lampung Tengah mencapai Rp 11,259 juta per kapita per tahun. Walaupun relatif lambat, pengeluaran per kapita Kabupaten Lampung Tengah terus meningkat selama lima tahun terakhir sebesar 439 poin dan tumbuh sebesar 4,05 persen.

**Tabel 4**

**Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Lampung Tengah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| Pengeluaran perKapita (Rp 000) | 10.820 | 11.052 | 11.154 | 11.219 | 11.259 |

 Sumber data: BPS Lampung Tengah

Pada Tahun 2021, pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat Lampung Tengah mencapai Rp 11,259 juta per tahun. Nilai ini relatif lebih tinggi dibandingkan pengeluaran perkapita propinsi Lampung yaitu Rp 10,038 juta per tahun atau masih terpaut hampir Rp 1,221 juta per kapita per tahun.

**Gambar 4**

**Perkembangan Pengeluaran Perkapita**

**Kabupaten Lampung Tengah**

 Sumber data: BPS Lampung Tengah